

VIDEO EDUKASI CUCI TANGAN SEHAT SEBAGAI PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENCEGAHAN COVID-19

Andriani Andriani¹, Rini Andriani², Willy Handoko³, Mahyarudin Mahyarudin^{4*}

¹ Departemen Biokimia dan Biologi Molekuler, Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat 78124

² Departemen Ilmu Kesehatan Anak, Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat 78124

³ Departemen Fisiologi, Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat 78124

⁴ Departemen Mikrobiologi, Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat 78124

ABSTRAK

Riwayat Artikel:

Diterima: 12-12-2020

Disetujui: 26-01-2021

Kata Kunci:

SARS-CoV-2;

COVID-19;

Cuci Tangan Sehat

Corresponding author:

Mahyarudin Mahyarudin

Universitas Tanjungpura

mahyarudin@medical.untan.ac.id

Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) merupakan jenis baru virus dari golongan coronavirus yang dapat menyebabkan gangguan ringan, berat berat pada sistem pernapasan, hingga kematian. Penyakitnya disebut dengan Coronavirus Disease (20)19 atau COVID-19. Transmisi virus ini melalui droplet yang disebarkan oleh batuk atau bersin pada orang yang terinfeksi. Pola hidup bersih dan sehat, dan berusaha melindungi diri kita dengan melakukan cuci tangan sehat merupakan satu diantara cara mencegah penyebaran virus ini lebih masif. Masyarakat merupakan garda terdepan dalam pencegahan penyebaran COVID-19. Peran pengetahuan masyarakat sangat penting untuk mencegah penyebaran COVID 19 hingga ke tingkat keluarga. Kegiatan ini bertujuan memberikan edukasi kepada masyarakat akan pentingnya cuci tangan sehat untuk mencegah penyebaran COVID-19. Sasaran kegiatan ini asyarakat yang ada di Kota Pontianak. Luaran kegiatan ini masyarakat lebih memahami pentingnya perilaku bersih dan sehat untuk pencegahan penyakit sehingga lebih disiplin dalam melakukan cuci tangan sehat.

pISSN :

eISSN :

ABSTRACT

Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) is a new strain of virus from the coronavirus that can cause mild, severe respiratory disorders, and even death. The disease is called Coronavirus Disease (20) 19 or COVID-19. The virus is transmitted via droplets spread by coughing or sneezing on an infected person. A clean and healthy lifestyle, and trying to protect ourselves by doing healthy hand washing is one of the ways to prevent the spread of this more massive virus. The community is at the forefront of preventing the spread of COVID-19. The role of public knowledge is very important to prevent the spread of COVID 19 to the family level. This activity aims to provide education to the public on the importance of healthy hand washing to prevent the spread of COVID-19. The target of this activity is the people in Pontianak City. The output of this activity is that the community understands the importance of clean and healthy behavior for disease prevention so that they are more disciplined in carrying out healthy hand washing.

PENDAHULUAN

Kota Pontianak berbatasan dengan wilayah Kabupaten Mempawah dan Kabupaten Kubu Raya.(1) Berbatasan dengan kabupaten lain akan berakibat potensi kontak yang besar pada warga baik dari kota Pontianak maupun dari luar.

Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV2) merupakan jenis baru virus dari golongan coronavirus yang dapat menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru yang berat hingga kematian. Virus ini dapat menyerang segala usia baik bayi, remaja, dewasa hingga lansia akan tetapi efeknya akan lebih berbahaya pada orang lanjut usia, ibu hamil, orang yang memiliki penyakit tertentu, perokok, atau orang penderita imunokompromais.(2)

Virus ini diperkirakan dapat menyebar melalui manusia, yaitu kontak langsung dengan orang yang terinfeksi pada jarak satu meter atau melalui droplet orang yang terinfeksi pada saat batuk atau bersin. Droplet dapat terhirup langsung melalui hidung atau mulut, atau dapat menempel pada permukaan atau benda. Kita dapat tertular jika menyentuh permukaan atau benda yang terkena droplet, kemudian menyentuh mulut, hidung atau mata.(3)

Kasus terkonfirmasi di kota Pontianak terus bertambah hal ini dikarenakan kemungkinan besar karena adanya transmisi lokal dan penambahan jumlah sampel yang diperiksa menggunakan RT-PCR.

Public Health Emergency Operation Center Kementerian Kesehatan Republik

Indonesia melaporkan penambahan wilayah transmisi lokal Covid-19. Kedua wilayah itu adalah Kalimantan Barat (Pontianak) dan Sulawesi Selatan (Makassar).

Wilayah transmisi lokal adalah wilayah yang melaporkan kasus konfirmasi yang penularannya diketahui secara lokal di wilayahnya. Dengan penambahan dua provinsi itu, maka kini ada ada tujuh wilayah transmisi lokal di Indonesia.(4)

Pola Hidup Bersih dan Sehat dapat mencegah penularan COVID-19. Salah satu yang direkomendasikan oleh WHO adalah dengan cuci tangan 6 langkah menggunakan sabun. Cuci tangan sehat ini dilakukan sesering mungkin mengingat angka penularan virus ini sangat tinggi.

METODE

Tahapan

Berikut tahapan dalam pelaksanaan PKM :

1. Identifikasi masalah pada mitra
2. Pengumpulan data
3. Prioritas intervensi
4. Mencari produsen booklet, leaflet dan poster
5. Mencari rumah produksi sederhana untuk produksi video
6. Diskusi mengenai video
7. Uji coba dan pembuatan video
8. Uji coba media edukasi dan video pada populasi kecil
9. Melakukan edukasi pada masyarakat kota Pontianak
10. Evaluasi PKM

Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang dilakukan adalah :

1. Berbagi pengalaman mengenai pengendalian dan pencegahan infeksi di masa pandemi COVID-19
2. Pembuatan Video edukasi cuci tangan sehat
3. Menyebarkan media edukasi dan video edukasi cuci tangan sehat kepada masyarakat



Gambar 4. Proses penyampaian materi edukasi cuci tangan sehat menggunakan metode daring

Langkah Evaluasi

Evaluasi dapat dilakukan oleh TIM PKM bersama Mitra untuk melihat efektifitas PKM. Video edukasi dapat selalu dipergunakan sebagai media promosi dalam waktu yang relatif lama dan dapat disimpan di gadget yang dimiliki masyarakat.



Gambar 5. Masyarakat Kampung Mendawai, Bansir Laut, Pontianak

HASIL

Kegiatan edukasi cara mencuci tangan sehat sesuai panduan WHO dilaksanakan dengan metode daring (Gambar 4) yang meliputi penyampaian materi mengenai COVID-19 di Kalimantan Barat dan edukasi pola hidup bersih dan sehat dalam upaya mencegah penyebaran penyakit infeksi dan edukasi tahapan mencuci tangan sesuai dengan anjuran WHO.

Masyarakat yang hadir sebanyak 20 orang (Gambar 5), proses edukasi dilakukan dan dilanjutkan dengan proses evaluasi berupa pemahaman masyarakat terkait pola hidup bersih dan sehat.

Berdasarkan hasil evaluasi (Gambar 4) menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pola hidup bersih dan sehat terutama cuci tangan sesuai standar WHO yang disampaikan dengan metode video kombinasi animasi. Informasi mengenai edukasi cuci tangan juga disampaikan dengan pembuatan standing banner informasi cuci tangan yang disebar di fasilitas umum dengan harapan informasi edukasi dapat disebar luaskan dan diterapkan dalam upaya mencegah penyakit infeksi terutama dalam kondisi pandemic COVID-19.

PEMBAHASAN

Hingga akhir November 2020 (Gambar 2.1), SARS-CoV-2 telah menginfeksi hampir 62 juta orang dan membunuh lebih dari 1,4 juta jiwa secara global.(5) Mayoritas kasus COVID-19 terjadi pada orang dewasa. Pola usia yang beragam telah dilaporkan di tiap negara, yang mencerminkan struktur usia penduduk di masing-masing negara.(6)

Kelompok usia pasien yang dikonfirmasi positif COVID-19 di Indonesia juga cukup bervariasi, dengan 11,4% pasien anak dan 88,5% pasien dewasa, di mana lebih dari 78% pasien dewasa berada dalam usia produktif. Tingkat mortalitas tertinggi pasien COVID-19 di Indonesia ialah pada kelompok usia 46-59 tahun (36,7%) dan ≥ 60 tahun (36,8%), dengan tingkat kematian lebih tinggi terjadi pada pasien pria.(7)

Sejak kasus pertama diumumkan pada tanggal 2 Maret 2020, penyebaran penularan COVID-19 terjadi dengan cepat di Indonesia. Hal ini memerlukan strategi penanggulangan sesuai dengan transmisi yang terjadi untuk memperlambat dan mencegah laju transmisi/penularan, dan menunda penyebaran penularan. Satu diantara cara pencegahan yaitu dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, menggunakan masker dan menjaga jarak. Masyarakat merupakan sasaran penting dalam pencegahan penularan infeksi. Pola Hidup Bersih dan Sehat dapat mencegah penularan COVID-19. Salah satu yang direkomendasikan oleh WHO adalah

dengan cuci tangan 6 langkah menggunakan sabun.

Edukasi dengan memanfaatkan media video tata cara cuci tangan sesuai rekomendasi dari WHO yang dikombinasikan dengan animasi bertujuan agar masyarakat lebih tertarik memperhatikan proses cuci tangan hingga selesai dan memudahkan masyarakat menyebarkan informasi edukasi dalam bentuk video. Melalui video dapat pula diajarkan pengetahuan serta rangsangan imajinasi bagi siswa saja yang melihat. Media edukasi dengan metode daring dapat memberikan peningkatan pemahaman dan perubahan perilaku dengan objek yaitu mahasiswa.(8) Berdasarkan hasil penelitian terhadap siswa SDN 1 Berambang Jembrana menunjukkan adanya peningkatan 81,48% pemahaman siswa mengenai cuci tangan dengan media video edukasi. (9)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan edukasi dilaksanakan dengan metode daring. Edukasi menggunakan media kombinasi video animasi. Terdapat peningkatan pemahaman masyarakat mengenai cuci tangan sesuai standar WHO.

Saran

Edukasi dengan media video kombinasi animasi dapat diterapkan pada mekanisme pencegahan COVID 19 lainnya seperti edukasi mengenai penggunaan masker dan pentingnya menjaga jarak aman.

Referensi

1. Geografis | Pemerintah Kota Pontianak [Internet]. [cited 2021 Jan 25]. Available from: <https://www.pontianakkota.go.id/tentang/geografis>
2. Coronavirus [Internet]. [cited 2021 Jan 25]. Available from: https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_1
3. Kementerian Kesehatan RI. Panduan Pencegahan Penularan COVID-19 di Tempat dan Fasilitas Umum - Protokol | Satgas Penanganan COVID-19 [Internet]. 2020 [cited 2021 Jan 25]. p. 1–15. Available from: <https://covid19.go.id/p/protokol/panduan-pencegahan-penularan-covid-19-di-tempat-dan-fasilitas-umum>
4. Wilayah Transmisi Lokal Covid-19 Bertambah Jadi 7 Provinsi [Internet]. [cited 2021 Jan 25]. Available from: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200326185144-4-147785/wilayah-transmisi-lokal-covid-19-bertambah-jadi-7-provinsi>
5. Coronavirus disease (COVID-19) [Internet]. [cited 2021 Jan 25]. Available from: <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>
6. Mehta NS, Mytton OT, Mullins EWS, Fowler TA, Falconer CL, Murphy OB, et al. SARS-CoV-2 (COVID-19): What Do We Know About Children? A Systematic Review. *Clinical infectious diseases : an official publication of the Infectious Diseases Society of America* [Internet]. 2020 Dec 3 [cited 2021 Jan 25];71(9):2469–79. Available from: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/32392337/>
7. Peta Sebaran | Satgas Penanganan COVID-19 [Internet]. [cited 2021 Jan 25]. Available from: <https://covid19.go.id/peta-sebaran>
8. Mulyani EY, Ummanah, Anwar N. PENINGKATAN PENGETAHUAN MAHASISWA MELALUI EDUKASI ONLINE GIZI DAN IMUNITAS SAAT PANDEMIC COVID-19. *Senada* Vol1 No1, Juni 2020, hal 70-78 [Internet]. 2020 [cited 2021 Jan 25];0(0). Available from: https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UE-U-Journal-15671-11_0428.pdf
9. Ketut N, Parasyanti V, Luh N, Yanti GP, Gusti I, Ayu A, et al. Pendidikan Kesehatan Cuci Tangan Pakai Sabun dengan Video Terhadap Kemampuan Cuci Tangan pada Siswa SD. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi* [Internet]. 2020 [cited 2021 Jan 23];9(1). Available from: <http://jab.stikba.ac.id/index.php/jab/article/view/197>